



PERAN WANITA KARIR DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH

Muyasaroh^{*1)}, dan Anggi Sapitri²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

²⁾Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

Email: ¹⁾muyasnasir@yahoo.com, ²⁾anggisapitri@gmail.com

Abstract

The role of women according to Islam has a very noble position. As the Prophet Muhammad SAW said, women have one degree of three levels compared to fathers who give birth, give birth and breastfeed. On the other hand, society views that the role of women is none other than children and household affairs. Currently, the real world shows that women have had a dual role, besides having a main role at home, they also have a role to be a career woman in the fields of education, social, economic, and political fields, of course, accompanied by a high level education. The purpose of this study is to photograph women who have a dual role, namely as career women, but their roles as wives and family members are kept intact and harmonious so that a sakinah mawaddah wa rahmah family is created in Ogan Ilir Regency, South Sumatra.

This research is a field research. The approach used is the approach approach. Primary data sources: family of career women, secondary data: husbands, community leaders. Data collection techniques: observation, interviews, and documentation. The research sites are in three sub-districts: .Tanjung Raja, South Indralaya, and Indralaya Induk sub-districts are located in Ogan Ilir District, South Sumatra Province. The research population consisted of six career women, two husbands, and one community leader totaling nine respondents. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data were validated using Triangulation.

From the results of research that has been carried out in Ogan Ilir Regency, South Sumatra, the author can conclude that the role of women in the formation of the Sakinah, Wa rahmah family in this region can be carried out properly. To maintain a family that remains sakinah mawaddah and Rahmah when outside the home, career women remain committed to improving every step of the way, taking time to communicate with family, being open and respectful to each other, and supporting their wives at work. Career women in three sub-districts in Ogan Ilir when they are active at home play the role of a wife, as a mother, as a partner of their husbands in increasing the quantity of the economy, as educators for their sons and daughters, as members of the community, and as caregivers for their parents. Career women are able to take care of the family as the main task of a wife and are also able to synergize tasks with affairs outside the home so that a sakinah mawaddah wa rahmah family is created. sakinah mawaddah and rahmah family will last forever based on the Qur'an and hadith as a way of life and always a reference. The family is framed with a strong Iman and Taqwa.

Keywords: *career woman, sakinah mawaddah wa rahmah*



Abstrak

Peran wanita menurut Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia. Seperti yang disabdakan oleh Baginda Nabi Muhammad Saw, wanita memiliki derajat tiga tingkat dibanding ayah yaitu mengandung, melahirkan dan menyusui. Disisi lain masyarakat memandang bahwa peran wanita tidak lain hanyalah melahirkan anak dan mengurus urusan rumah tangga. Saat ini dunia nyata menunjukkan bahwa wanita telah memiliki peran ganda, selain memiliki peran utama di rumah juga memiliki peran menjadi wanita karir pada bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun bidang politik tentu saja dimbangi dengan pendidikan tingkat tinggi. Tujuan Penelitian ini adalah memotret Wanita yang memiliki peran ganda yaitu sebagai wanita karir namun, peran sebagai istri dan anggota keluarga tetap terjaga keutuhannya dan keharmonisannya sehingga terciptalah keluarga sakinah mawaddah wa rahmah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data Primer: keluarga wanita karir, data sekunder: para suami, pimpinan masyarakat. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian di tiga kecamatan: Kecamatan Tanjung Raja, Indralaya Selatan, dan Indralaya Induk terletak di Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Populasi penelitian terdiri dari enam orang wanita karir, dua orang suami, dan satu tokoh masyarakat jumlah sembilan orang responden. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data divalidasi menggunakan Triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan penulis dapat menyimpulkan bahwa peran wanita dalam pembentukan keluarga Sakinah, Wa rahmah di wilayah ini dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk menjaga keluarga yang tetap sakinah mawaddah dan Rahmah saat di luar rumah maka wanita karir tetap berkomitmen untuk memperbaiki setiap langkah, meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan keluarga, saling terbuka dan menghargai, dan dukungan terhadap istri dalam pekerjaan Wanita karir di tiga kecamatan di Ogan Ilir saat beraktifitas di dalam rumah berperan sebagai seorang Istri, sebagai seorang Ibu, sebagai seorang mitra dari suami dalam meningkatkan kuantitas ekonomi, sebagai pendidik bagi putra dan putrinya, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai pengasuh bagi kedua orangtuanya. Wanita karir mampu mengurus keluarga sebagai tugas utama seorang istri juga mampu mensinergikan tugas dengan urusan diluar rumah sehingga terciptalah keluarga sakinah mawaddah wa rahmah. Keluarga sakinah mawaddah dan rahmah akan langgeng didasari dengan al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman hidup dan selalu menjadi acuan. Keluarga dibingkai dengan Iman dan Takwa yang kokoh.

Kata-kunci: *wanita karir, sakinah mawaddah wa rahmah*



A. PENDAHULUAN

Tidak asing lagi jika peranan menjadi wanita karir sudah beralih mulai dari peran tradisional ke modern ini hal sudah lazim. Peran wanita paling utama adalah melahirkan anak dan mengurus urusan rumah tangga. Saat ini wanita telah memiliki peran ganda dimana peran itu dapat berkarir di suatu bidang, yaitu bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun bidang politik dengan mempunyai pendidikan tingkat tinggi. Inilah tradisi dan budaya yang sudah terbentuk secara natural. Peran wanita secara tradisional seakan-akan ditempatkan dan ditetapkan diposisi pasif yaitu wanita hanya pendukung dari karir suami.

Secara umum orang beranggapan bahwa wanita hanya ditetapkan sebagai peran reproduksi dan mengurus urusan rumah tangga menjadikan wanita identik dengan pengabdian pada suami dan anak-anaknya. Menurut agama Islam memang sudah diatur dalam al-Qur'an (QS. Annisa: 34).

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ... (٣٤)

Artinya: laki-laki (suami) adalah pelindung bagi para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian dari mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (Perempuan)¹.

Wanita pada zaman modern ini sudah banyak memiliki kesadaran diri berpendidikan tinggi. Orang berpendidikan tinggi akan memiliki pemikiran kritis serta berperan aktif agar bisa menjadi peran sebagai wanita karir dan bukan hanya berperan sebagai reproduksi dan mengurus urusan rumah tangga saja. Peran wanita dalam dunia kerja sangat besar manfaatnya. Posisi wanita karir sebagai rekan pria, bukan saja dirumah tetapi dalam bekerja dan menciptakan kemampuan serta bakat-bakat yang mampu mereka kuasai. Wanita yang memiliki peran secara ganda, sehingga wanita tersebut akan tentu saja harus siap menghadapi macam-macam permasalahan baik permasalahan dalam karirnya sebagai wanita yang bekerja dan juga dalam keluarganya khususnya cara dalam melakukan pendidikan kepada anaknya.² Perkembangan golongan wanita yang sangat cepat di dunia kerja bukan sesuatu yang aneh tapi hal yang lumrah. Kita ketahui bersama bahwa wanita ternyata

¹ Kementerian Agama, "Al-Qur'an Karim Tajwid Dan Terjemah" (Abyan, 2017).

² Y Yusutria, 'Peran Wanita Karir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Melalui Pendekatan Religius (Studi Kasus Kota Padang Sumatera Barat)', *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5.1 (2020), 17-27.



mampu bertindak banyak hal layaknya kaum pria bahkan banyak wanita yang memiliki karir yang melebihi dari apa yang dilakukan oleh pria.

Pengaruh wanita dalam dunia kerja melalui pendidikanlah wanita dapat memiliki kesetaraan dengan kaum pria³. Sejalan dengan emansipasi wanita yang dipelopori oleh RA Kartini, maka wanita memiliki hak yang sama dengan kaum pria soal pendidikan. Dengan pendidikan sama maka dunia kerjapun haknya disamakan oleh pihak pemerintah. Dengan demikian maka diciptakanlah dunia kerja yang sama-sama bisa dikerjakan oleh kaum pria dan kaum wanita seperti Guru, Karyawan, Pegawai Bank, Sekuriti, bahkan pegawai Pom Bensin ada kaum pria dan ada kaum wanita.

Wanita memiliki identitas bermacam-macam, Peran wanita sebagai ibu, Peran wanita sebagai istri pendamping suami, dan Peran wanita dalam masyarakat.⁴ Peran wanita sebagai Ibu, Ibu merupakan pelaksana pendidikan utama dan pertama yang perannya di dalam rumah bersama anak-anaknya sehingga Ibu menjadi *Madrasatul Ula* bagi anak-anaknya dimulai pengenalan kosa kata, mengaji al-Qur'an, berdoa, sopan santun, dan ibadah. Peran Ibu sebagai pendamping suami, melayani secara maksimal berkaitan dengan makan, pakaian, seksual, tukar pikiran, membantu melaksanakan tugas suami jika dibutuhkan. Peran wanita dalam masyarakat, mengikuti pengajian, arisan, ta'ziah, acara hari besar Islam, silaturahmi. Disinilah wanita memiliki multi peran yang didasarkan dengan al-Qur'an dan al-Hadits.

Wanita memiliki karir yang dilakukan diluar rumah, sekalipun kerja di luar rumah wanita karir tetap menjalankan fungsi di dalam rumah.⁵ Peran wanita di luar rumah biasanya sudah menyiapkan segala hal yang dibutuhkan di dalam rumah dan keluarganya. Wanita karir biasanya bangun lebih pagi, masak untuk anak dan suami, dan keluarganya, menyiapkan pakaian sekolah anaknya, baju suaminya dan keperluan lain sehingga wanita saat bekerja bisa konsentrasi dan merasa tenang. Profesi wanita di luar rumah ada yang

³ Shafila Mardiana Bunsaman and Budi Muhammad Taftazani, "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 146, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18373>.

⁴ Ana Septia Rahman, "Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Angrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan).", *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1.2 (2018).

⁵ Iqmanur Lailiyah and Burhanuddin Ridwan, "Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Islam," *AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.26555/al-misbah.v8i2.1151>.



menjadi ASN guru, tukang jahit pakaian, karyawan, tukang cuci pakaian, dan bahkan dosen. Melaksanakan sholat dhuhur dan Ashar pada saat sholat tiba. Meluangkan waktu untuk menelpon, Whatsap, vidio call untuk keluarganya walaupun hanya sebentar.

Pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama, antara pemerintah, masyarakat serta keluarga.⁶ Disinilah letak kaum wanita untuk mengembangkan kualitas pendidikan untuk menyempurnakan identitas dirinya, sedangkan pemerintah memberikan kesempatan kepada kaum wanita untuk mengembangkan kariernya sehingga di beberapa instansi bahkan wanita menjadi anggota legislatif, menteri dan presiden bisa terjadi dipimpin oleh kaum wanita.

Wanita yang memiliki peran secara ganda, maka sering terjadi wanita tersebut akan menghadapi berbagai permasalahan baik permasalahan dalam segi karirnya sebagai wanita yang bekerja dan juga masalah dalam keluarganya terlebih-lebih dalam mendidik anaknya⁷. Masalah pekerjaan di kantor yang kurang sempurna dan ditegor oleh atasan sehingga merasa menjadi beban yang terkadang permasalahan tersebut terbawa ke rumah. Sebaliknya wanita akan mengalami permasalahan berat misal anaknya sakit demam tetapi harus ditinggalkan sehingga mengurangi konsentrasi kerja sehingga menjadi permasalahan. Wanita karir akan timbul pemikiran bagaimana solusinya. Wanita karir akan mengutamakan keluarganya dengan cara diskusi penyelesaian permasalahan di kantor dan izin mengobati anaknya sehingga permasalahan dapat dituntaskan dan keluarganya akan tetap terjaga rasa *sakinah, mawaddah, warahmah*.

Pembentukan keluarga sakinah maka akan terbentuk keluarga bermutu tinggi, kuat secara lahir dan bathin berdasar Ketakwaan kepada Alloh, maka ada gerakan melalui pelaksanaan kebijakan pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah.⁸ Sosok ibu rumah tangga yang jadi wanita karir misal: pelayan toko, guru Swata maupun guru PNS dan peran lainnya sosok wanita karir tak akan pernah lepas dari keluarga karena bagaimana pun juga wanita itu

⁶Soemadi Tjiptoyuwono, *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan dalam Keluarga* (Surabaya: PT. Bina Ilmu Offsite, 1995), h. 18

⁷ Yusutria, "Peran Wanita Karir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Melalui Pendekatan Religius (Studi Kasus Kota Padang Sumatera Barat)." *Peran Wanita Karir dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama bagi Anak melalui Pendekatan Religius (Studi Kasus Kota Padang Sumatera Barat). Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* Vol. 5, No. 1, Juni 2020, hal 17-27

⁸ Abdal, 'Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah Dalam Pelayanan Keagamaan Kepada Keluarga Di Kabupaten Garut'. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)*, 2.2 (2021). 491–500.



memiliki kodrat untuk melaksanakan tugasnya sebagai istri dan pendamping suami, seperti pengelolah rumahtangga dan ibu dari puta-putrinya.

Wanita boleh bekerja, selama pekerjaan tersebut bermanfaat dan jaminan selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, serta pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang terhormat, melakukan sopan-santun serta dapat pula menghindari dampak negatif dari pekerjaan yang dilakukan dan lingkungannya.⁹ Pekerjaan yang bermanfaat tentu saja pekerjaan tersebut mendatangkan kebaikan bagi dirinya dan orang lain ini boleh, tapi jika pekerjaan tersebut mengundang maksiyat maka hukumnya menjadi haram. Jaminan keselamatan juga wajib di utamakan, karena seorang wanita karir saat diluar rumah sudah ditunggu kepulangannya oleh anak, suami dan keluarga, jika tidak ada jaminan maka hukumnya menjadi haram. Pekerjaan yang terhormat adalah berwibawa sekalipun tukang angkat barang ini dihitung terhormat, berbeda dengan pekerjaan menjual diri, sebagai pencuri, penipu, penjual barang haram kesemuanya dilarang maka hukumnya haram.

Pendidikan adalah proses budaya guna untuk meningkatkan harkat martabat seorang manusia. Pendidikan berjalan seumur hidup yang dilaksanakan dalam lingkup sekolah, keluarga, masyarakat. Ungkapan berikut:

أُطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Ungkapan di atas mengisyaratkan bahwa kita hendaknya menuntut ilmu hukumnya wajib sejak bayi hingga ajal datang, artinya belajar sepanjang hayat. Oleh sebab itu pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama, antara pemerintah, masyarakat serta keluarga. Inilah yang disebut keluarga sakinah. Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas dasar perkawinan yang sah, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan material secara layak dan seimbang, dihiasi rasa kasih sayang antara keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi, mampu mengamalkan dan menghayati, mampu menggali nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak karimah.

Tujuan penelitian ini adalah memotret wanita karir di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang mampu memiliki peran ganda dan tetap mampu menjaga keharmonisan rumah tangganya sekalipun memiliki kesibukan di dalam rumah dan di luar rumah dengan cara

⁹ Ahdar Djamaluddin, "Wanita Karier Dan Pembinaan Generasi Muda," *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018): 111–31, <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i1.546>.



profesional dalam mengatur waktu dan kegiatan yang wajib dilaksanakan. Selalu mengedepankan ajaran agama Islam, menjadi inspiratif bagi para wanita lain yang memiliki peran sama sebagai wanita karir.

Asumsi dari penelitian ini yakin bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi para wanita yang ingin menjalin kehidupan yang bahagia, sejahtera ekonomi, berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan tidak meninggalkan kodrat seorang wanita sebagai Istri, sebagai Ibu, dan sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini juga menambah hazanah penelitian bagi dunia akademik, keluarga dan Masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Jenis penelitian adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah¹⁰. Dalam penelitian ini peneliti melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para wanita karir baik kegiatan yang dilaksanakan di dalam rumah maupun di luar rumah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dimana data-data akan didiskripsikan berupa narasi-narasi.

Sumber data menggunakan ada dua yaitu data Primer¹¹. Data primer berasal dari para wanita karir melalui observasi dan wawancara terkait dengan teknis pengelolaan waktu dan hal-hal yang dilakukan. Sedang data sekunder¹². Data ini peneliti peroleh berasal dari wawancara dari sebagian para suami dan pimpinan masyarakat.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, observasi ini melihat langsung pada saat wanita karir melaksanakan tugas di luar rumah. Wawancara secara langsung kepada para wanita karir, para suami, dan tokoh masyarakat. Dokumentasi berupa catatan penting bagi para wanita karir dan foto-foto pendukung sebagai penguat dokumen. Sumber data: Wawancara agar dapat mengungkap hal yang masih tersembunyi¹³, dokumentasi yang

¹⁰ Darna Nana and Herlina Elin, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi/article/view/1359>.

¹¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

¹² Pratiwi.

¹³ Muyassaroh and Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Muyassaroh dan Anggi Sapitri: Peran Wanita karir dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Madwaddah Warahmah



diamati bukan benda hidup tetapi benda mati¹⁴. Tempat penelitian di Kabupaten Ogan ilir Sumatera Selatan tiga kecamatan: Kecamatan Tanjung Raja, Indralaya Selatan, Dan Indralaya Induk. Populasi: lima orang wanita karir, lima orang suami, dan dua tokoh masyarakat jumlah dua belas orang responden.

Teknik analisis data: pertama pengumpulan data, reduksi data, dislay data dan verifikasi data bersifat naratif.¹⁵. Data dikumpulkan hasil dari wawancara, Observasi, dan catatan lapangan, data direduksi dengan cara dipilih dan dipilih memilih data dikelompokkelompokkan menurut jenis sesuai dengan instrumen, sehingga menjadi data yang terpisah menurut kelompoknya. Data di display menggunakan narasi dan tabel dan terakhir ditarik kesimpulan.

Data divalidasi menggunakan Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan¹⁶. Untuk keabsahan data maka dikonfirmasi melalui Triangulasi data dengan mengecek data melalui hasil wawancara, dikuatkan dengan Observasi dan dibuktikan dengan dokumentasi.

C. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

1. Potret wanita karir di Kabupaten Ogan Ilir

Wanita karir memiliki arti yang jelas hubungannya dengan bekerja dan juga bisa mendapatkan uang. Mereka para wanita yang bekerja tidak hanya mencari penghasilan dalam bekerja tetapi juga menambah keahlian dan kemampuannya. Menurut Ibu Pini yang mengatakan bahwa menurut pendapatnya bahwa wanita karir adalah wanita yang mandiri dan tidak bergantung dengan pendapatan suami dan bisa meningkatkan ekonomi keluarga¹⁷.

Al-Qur'an Di Pondok Pesantren', Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 18.2 (2014), 215–33 <<https://doi.org/10.21831/pep.v18i2.2862>>.

¹⁴ Suharsimi Arikunto.(2006) *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta; Reneka Cipa. p. 231

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, h. 246
W23U7N `C

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹⁷ Pini. Hasil wawancara pada tanggal 22 Juli 2021, pukul 13:16 WIB

Adapun aktivitas wanita karir di Desa Tanjung Raja Timur Kabupaten Ogan Ilir yaitu aktivitas diluar rumah dan di dalam rumah, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dibawah ini.

a. Aktivitas wanita karir diluar rumah

Aktivitas Ibu Etti, dalam pekerjaan wanita karir di Desa Tanjung Raja Timur Ogan Ilir, yaitu sebagai seorang wanita karir sebelum berangkat ke tempat tugas Ibu Etti bangun lebih pagi-pagi, menunaikan sholat subuh, kemudian menyiapkan masakan untuk sarapan dengan menu sarapan yang ringann seperti nasi, telur ceplok, dan teh. Setelah sarapan dan para anaknya sarapan maka berangkat ke tempat kerja. Untuk makan siang biasanya sudah masak nasi lauk untuk siang dan nasi jika kurang akan dibantu suami untuk pengadaan nasi. Selama bekerja meluangkan sesekali waktu senggang untuk kontak suami dan menanyakan tentang keadaan anaknya. Ibu Etti adalah seorang guru PNS mulai hari Senin-Sabtu ngantor¹⁸.

Ibu Desty, Bliau memiliki profesi sebagai penjahid pakaian. Sebagai profesor dibidang menjahid maka Ibu desty tidak membagi waktu ra lebih lengkap dengan memasak sendiri, karena memiliki waktu yang lbih banyak. Ibu Desti akan memulai tugas menjahid biasanya pagi kisaran jam 9,00 Wib. Jam 11 akan berhenti menjahid karena harus menyiapkan makan siang. Ibu Desti setelah masak siang, sholat Dhuhur dan istirahat sebentar lalu melanjutkan pekerjaanya. Jika satu paket jahitan pesanan telah selesai biasanya Ibu Desty akan melanjutkan pekerjaan jahitan berikut yaitu memotong kain, mengobras, dan menjahid, pasang kancing dan setelika. Demikian terus terkadang sore dan malam hari jika jahitan harus diselesaikan. Dengan demikian karena tidak terikat waktu dengan kegiatan akademik maka waktu sangat fleksibel sesuai kebutuhan untuk bekerja dan istirahat¹⁹.

Informasi Ibu Citra Juniarni berdomisili di Desa Muara Penimbung, Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Beliau adalah seorang Dosen di Institut Agama Islam Al-Ittifaqiah (IAIQI). Wanita karir adalah wanita yang bekerja diluar rumah

¹⁸ Etti, hasil wawancara pada tanggal 22 Juli 2021, pukul 15:16 WIB

¹⁹ Desty, hasil wawancara pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14:21 WIB

guna mengabdikan diri dengan al-Mamater yang telah membesarkannya sehingga menjadi seorang Doktor Manajemen pendidikan yang bekerja sebagai Dosen dan memangku jabatan Dekan Tarbiyah²⁰.

Informasi dari Ibu Ani Nafisah berdomisili di Taman Permata Indah Ogan Ilir. Wanita karir adalah wanita yang bekerja diluar rumah tetapi tidak meninggalkan kewajiban utama sebagai seorang Ibu dengan niat beribadah²¹. Beliau adalah seorang Ibu yang bekerja di IAIQI sebagai Dosen dan memiliki jabatan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIQI

b. Aktivitas wanita karir di dalam rumah

Perannya sebagai wanita sebenarnya bisa dilihat dari waktu, pagi yaitu wanita yang bisa berinteraksi dengan keluarga, siang sebagian di luar rumah tapi dominasi di dalam rumah. Wanita karir di Kabupaten Ogan Ilir memiliki tugas antara lain yaitu sebagai istri, sebagai ibu rumah tangga, dan sebagai anggota masyarakat:

1) Wanita sebagai istri

Wanita itu tidak hanya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi sebagai pendamping suami juga, sehingga di dalam rumah tangga terjalin kedamaian yang didasari kasih sayang. Sebagai seorang istri wanita dituntut untuk taat pada suami supaya dapat jadi motivator pekerjaan suami. Istri harus merasa dirinya itu hanya diabdikan untuk suaminya dalam hal bentuk cinta dan kasih bukan kepada orang lain dan juga memperhatikan serta menggunakan hartanya dengan cara bijaksana. Oleh karena itu, sebagai seorang wanita karir ia harus bisa meyakinkan suaminya bahwa ia adalah istri yang setia serta dapat dipercaya. Disinilah letak rasa kasih sayang terjalin.

2) Membantu Ekonomi Suami

Seorang wanita juga ingin mempunyai penghasilan sendiri agar bisa membantu ekonomi keluarga. Seperti wanita karir yang ingin bekerja agar bisa membantu ekonomi keluarga. Tetapi sebagai wanita karir yang ada di Desa Tanjung Raja Ogan Ilir mereka tetap berusaha untuk menjadi istri dan ibu

²⁰ Citra, hasil wawancara pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 14:21 WIB

²¹ Ani Nafisah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 14:21 WIB

rumah tangga yang baik untuk suami dan anak-anaknya. Karena disela kesibukannya sebagai istri dan juga yang bekerja diluar rumah mereka harus tetap berusaha menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri.

Dapat dilihat dari jawaban responden ibu Etti yang berpendapat bahwa menjadi berkarir bisa mengeksplor kemampuan dan menambah ekonomi keluarga. Sama juga yang diungkapkan oleh ibu Desty bahwa ibu Desty menjadi wanita karir untuk mencukupi ekonomi keluarga²².

Ibu Citra dan Ibu Ani Nafisah sama bahwa wanita karir adalah salah satunya juga menambah inkam membantu suami selakigus niat ibadah dan tidak meninggalkan kodratnya seorang wanita sebagai ibu dan istri ²³.

Secara dengan tidak langsung dapat dijelaskan bahwa rata-rata setiap wanita karir di Desa Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir pada umumnya dari mereka disela kegiatannya sebagai ibu rumah tangga dan juga wanita karir mereka pasti berusaha untuk membagi waktu agar dapat mengurus suami baik itu dari sebelum mereka pergi bekerja ataupun setelah pulang dari bekerja.

3) Wanita sebagai ibu rumah tangga

Wanita sebagai ibu rumah tangga yang harus bertanggung jawab secara terus-menerus untuk selalu memperhatikan kesehatan rumah tangga, mengatur semua sesuatu yang ada didalam rumah tangga untuk meningkatkan kualitas hidup. Kondisi rumah harus mencerminkan rasa yang aman, damai serta nyaman bagi semua anggota keluarga. Sebab dengan adanya unsur tersebut keluarga tersebut akan menjadi keluarga yang harmonis dan juga bahagia disebut keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Aktivitas mengurus rumah ini sering dilakukan oleh semua wanita karir atau informan yang peneliti temui dilapangan.

Menurut ibu Pini yang peneliti temui Ia menyampaikan bahwa walaupun Ia sibuk dengan pekerjaannya disekolah, tetapi Ia tidak lupa jika Ia adalah sebagai seorang ibu rumah tangga. Jadi, jika ada waktu dirumah saya gunakan untuk merapikan rumah, apalagi diwaktu libur seperti hari sabtu

²² Desty, hasil wawancara pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14:21 WIB

²³ Citra, hasil wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021, pukul 14:25 WIB

minggu itu pasti mempunyai waktu lebih banyak lagi untuk merapikan dan mengurus rumah.

Ibu Citra memiliki argumen wanita karir harus mampu membagi waktu terutama untuk keluarga karena keluarga adalah bagian dari kehidupan maka wajib prioritas²⁴. Ibu Citra masih memiliki tiga balita yang semuanya sangat membutuhkan kehangatan Ibunya sehingga keluarga adalah mahligai yang paling indah maka harus menjadi prioritas dalam hidupnya sehingga terciptalah keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*.

Ibu Ani Nafisah, sekalipun menjadi wanita karir akan tetap membagi waktu untuk anak dan suami dirumah. Keluarga adalah menjadi bagian dari kehidupan maka harus pandai mengatur waktu untuk keluarga. Ibu Ani menuturkan keharmonisan keluarga tercipta terutama pekerjaan rumah seperti masak bersama, main bersama, dan nonton TV bersama, maka tetaplah tercipta keluarga yang *sakinah mawaddah wa Rahmah*²⁵.

Dengan demikian Para wanita karir di Kabupaten Ogan Ilir ini sekalipun dirinya memiliki profesi di luar rumah namun keharmonisan keluarga tetap tercinta dengan pandai-pandai mengatur waktu dan kesempatan untuk keluarga sehingga keluarga *sakinah mawaddah dan Rahmah* tetap terjaga.

4) Wanita sebagai pendidik

Ibu merupakan seorang wanita pendidik paling utama dalam keluarga bagi anak-anaknya. Dalam Islam, ibu adalah sekolah yang pertama bagi para anak-anaknya. Ibulah yang mengajari anaknya untuk mmenyebuk kosa kata seperti “papa” “mama”, “minum”, “minum”, “salim tangan kanan”, “assalam alaikum”. Ibu mempunyai sikap penyabar, lembut dalam berbicara serta sopan supaya kelak anak bisa mempunyai kepribadian yang baik dan tangguh.

Menurut Ibu Umi di Desa Tanjung Raja Timur Ogan Ilir, masalah waktu biasanya yang menjadi sebuah pertimbangannya supaya bisa menekuni profesinya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir. Sebab

²⁴ Citra, hasil wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021, pukul 14:25 WIB

²⁵ Ani Nafisah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 14:28 WIB



waktu dimilikinya itu hanya tersisa setelah mereka melakukan pekerjaan diluar rumah. Menurut ibu Umi dalam pekerjaannya yang sebagai petugas laboratorium Ia masih mempunyai waktu libur di hari minggu²⁶.

Hakikat seorang wanita atau seorang ibu rumah tangga memang tidak lepas dari sebagai seorang yang berkewajiban untuk membimbing dan juga mendidik anak-anaknya. Maka dari itu, hampir seluru wanita yang memilih profesi ini selain dapat membesarkan dan mendidik anak-anaknya mereka juga dapat menyalurkan ilmu dan pikiran yang mereka miliki untuk kewajiban karir dan juga kecerdasan anak-anaknya.

Masih Ibu Umi bahwa sebagai Ibu tentu saja harus ad waktu untuk emdidik para anaknya, mengajak makan bersama dengan menyiapkan air cuci tangan ini sudah mendidik agar selalu kondisi bersih saat makan. Mengambil air wudhu terlebih dahulu baru menyuruh anaknya berwudlu ini adalah teladan, membaca subhanlloh saat ta'jub dengan sesuatu ini adalah tauhid²⁷.

Pernyataan ini sama juga dengan ibu Pini bahwa sebagai Ibu maka mengajak berangkat ke TPA ini adalah menididik membaca al-Qur'an dan Ilmu Islam. Memasangkan sandal sebelah kanan terlebih dahulu baru sebelah kiri kemudian ini adalah mengikut sunnah Nabi Muhammad Saw. Membagi makanan kepada kawan ini adalah pendidikan sedekah.²⁸

Menurut Ibu Citra keluarga adalah nomor satu, pendidikan melalui pembagian tugas saat menjadi wanita karir maka suami membantu tugas istri seperti mengasuh bayinya, mengajak anak bermain. Mendidik anak bisa dengan minta tolong ambilkan susu adik di atas meja, ini mendidik agar siap membantu orang lain, kakak mengajak bermain Adik bermain diluar saat ada tamu, ini mendidik agar memiliki tanggung jawab dengan amanah.²⁹.

Ibu Ani Nafisah ada kebersamaan bersama dalam mendidik anak dimana suami dan anak saat dirumah, main bersama ini mengajak anak agar mampu toleran dengan orang lain, masak bersama ini mkengajari anak untuk

²⁶ Umi, hasil wawancara pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 13:49 WIB

²⁷ Umi, hasil wawancara pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 13.30:02 WIB

²⁸ Pini, hasil wawancara pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 13.45:00 WIB

²⁹ Citra Juniarni, hasil wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021, pukul 14:10 WIB

bekerja, kakak agar menutup pintu agar nyamuk tidak masuk ini pelajaran agar kita tetap sehat tdk digigit nyamuk³⁰.

5) Wanita sebagai anggota masyarakat

Sudah menjadi tuntutan bahwa wanita hendaknya mampu mengembangkan keterampilan dan juga pengetahuan sesuai dengan kemampuannya agar mampu berinteraksi dan bersaing dengan masyarakat umum, karena kita hidup itu bermasyarakat.

6) wanita sebagai pengasuh orang tuanya

Ada beberapa Ibu yang masih memiliki kedua orang tua. Kedua orang tua yang sudah lanjut usia menjadi tanggung jawab kita para wanita. Seperti Halnya Ibu Etti selalu mengunjungi Ibunya. Ibu Desti setiap satu minggu atau setiap ada kesempatan akan berkunjung kepada Ibu Bapaknya. Ibu Umi selalu menyempatkan untuk menngok kedua orang tuanya. Ibu Pini masih selalu dihadiri dengan membawa makanan dan yang dibutuhkan. Ibu Citra selalu mengurus Ibu bapak. Ibu Ani Nafisah juga bahkan menyuapi makan bertiga anak balita dua orang dan ayahnya satu orang.

c. Pernyataan Sosial masyarakat bagi wanita karir:

“Ibu Umi sebagai wanita karir kurang aktif dikehidupan sosial masyarakatnya, sebab sepengetahuan saya ia setiap pagi pergi bekerja dan pulangnyapun sore kadang juga malam, dan walaupun ada waktu libur itu dipakai untuk keluarganya, misalnya jalan-jalan atau berkumpul bersama keluarganya.”³¹

Ibu Umi sebagai Wanita memiliki karir bidang Labor tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat karena harus ngantor setiap hari sehingga porsi waktu untuk masyarakat sangat minim.

Ibu Pini tetap aktif dikehidupan sosial masyarakat, sering ikut berkumpul bersama ibu-ibu dan juga tetangga sekitar, serta jika ada pertemuan antar masyarakat saya lihat ia tetap ikut walaupun ia sibuk untuk urusan pekerjaannya.”³²

Ibu Pini sekalipun memiliki karir di luar rumah namun tetap menyempatkan waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat.

³⁰ Ani Nafisah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 15:10 WIB

³¹ Hasil wawancara dengan tokoh agSebagai wanita karirma 01 Desa Tanjung Raja Timur pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14:59 WIB

³² Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad (tokoh agama) 02 Desa Tanjung Raja Timur pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 15:30 WIB



“Menurut saya Ibu Desty kehidupan sosialnya tetap terjalin dengan baik walaupun kurangnya komunikasi dengan masyarakat sekitar. Mengapa kurang komunikasi dengan masyarakat, karena ia orangnya pendiam dan juga tidak sering keluar rumah.”³³

Ibu desty sangat konsentrasi dengan pekerjaannya yang mana pekerjaan inilah menjadi penopang penghasilan untuk keluarganya sehingga sangat sedikit posri untuk berinteraksi dengan masyarakat.

“Ibu Etti sepengetahuan saya dia orangnya bisa dibilang aktif dan juga bisa dibilang tidak. Ia bersosialisasi dengan masyarakat seperlunya saja, misalnya ada nikahan dari tetangga atau ada arisan ia ikut berkumpul. Mungkin itu saja sepengetahuan saya.”³⁴

Ibu Etti, Beliau memiliki pekerjaan rutin sebagai PNS yang memiliki jadwal setiap hari harus ngantor dengan tugas-tugas yang diamanahkan, namun tetap memiliki ruang waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat namun seperlunya saja.

“Ibu Citra Juniarni. Sebagai wanita karir tentu saja masih harus komunikasi dengan masyarakat, karena kita tidak bisa hidup tanpa adanya andil dari masyarakat oleh karena itu kegiatan sosial seperti melayat, pengajian, undangan masih hadir selagi tidak berbenturan dengan tugas di luar”³⁵

Ibu Citra sekalipun memiliki jabatan tinggi namun tetap memiliki ruang untuk untuk berinteraksi dengan masyarakat karena Ibu Citra beranggapan bahwa masyarakat adalah bagian dari kehidupannya maka harus diberi ruang waktu.

“Ibu Ani Nafisah, sebagai wanita karir tetap memiliki ruang waktu untuk masyarakat, kita dipercaya oleh masyarakat untuk memimpin sebuah ajang silaturahmi antar sesama warga Perumahan Taman Permata Indah sebagai nara sumber Majelis Ta’lim secara bulanan”³⁶

Ibu Ani Nafisah sekalipun sibuk dengan Tugas jabatan yang tinggi, namun tetap memiliki ruang waktu untuk masyarakat bahkan Ibu Ani dipercaya sebagai pimpinan dan nara sumber tetap pada Majelis Ta’lim.

d. Pengurus orang tua

³³Hasil wawancara dengan tokoh agama 03 Desa Tanjung Raja Timur pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 15:49 WIB

³⁴Hasil wawancara dengan tokoh agama 04 Desa Tanjung Raja Timur pada tanggal 17 Juli 2021, pukul 16:26 WIB

³⁵ Citra, hasil wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021, pukul 14:25 WIB

³⁶ Ani Nafisah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 15:15 WIB

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat di Kabupaten Ogan Ilir 6 informan hanya 3 informan yang masih tinggal bersama orang tuanya. Menurut ibu Desty ditengah kesibukannya di keluarga sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir tetapi Ia juga mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai seorang anak untuk mengurus orang tuanya. Karena menurut ibu Desty keberadannya sampai sekarang dari ia kecil sampai Ia menikah tidak lepas dari peran serta kasih sayang orang tuanya. Jadi, sudah sebaiknya Ia sebagai seorang anak harus berusaha untuk menjadi anak yang perhatian dan juga peduli pada orang tuanya³⁷.

Ibu Citra, apabila dirumah mengurus Ibunya sekalipun memiliki bayi tapi tetap menyiapkan waktu untuk Ibu dan ayah mertua yang sudah usia lanjut³⁸.

Ibu Ani Nafisah, masih memiliki ayah yang sudah usia lanjut dan sakit, sehingga waktu berbagi terutama saat makan maka Ibu Ani menyuapi makan tiga orang sekaligus yaitu Ayah, anak yang berumur dua tahun dan balita berumur satu tahun. Tidak pernah merasa sedih dan susah bahkan bangga bisa melakukan hal ini³⁹.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu, wanita karir dapat memiliki peran ganda tidak hanya dalam keluarga tapi juga dalam pekerjaan, peran dalam rumah tangga yang hakikatnya jelas dalam mengurus keluarga sebagai tugas istri dan masih mampu mengurus keluarga sehingga terciptalah keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah*.

2. Analisis Potret Wanita Karir di Kabupaten Ogan Ilir

Wanita karir di Kabupaten Ogan Ilir mampu memiliki peran ganda tidak hanya urusan rumah tangga yang hakikatnya memang tugas istri, ternyata wanita juga mampu mengatur urusan pekerjaan diluar rumah, sehingga peran ganda tersebut menunjukkan bahwa wanita memiliki kelebihan yang mampu mensinergikan urusan luar rumah, dalam rumah sehingga keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* tetap tercipta. Berikut ini tabel 1 hasil analisis data penelitian.

³⁷ Desty, hasil wawancara pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14:27 WIB

³⁸ Citra, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 15:30 WIB

³⁹ Ani Nafisah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 14:30 WIB

Tabel 1
Analisis Potret Wanita Karir di Kabupaten Ogan Ilir
Di Luar Rumah

Responden	Status	Tempat Tugas
Ibu Etti	Negeri Sipil (PNS)	Pegawai Sipil menjadi guru di SMP
Ibu Umi	Pegawai Labor	Pegawai Labor Di Palembang
Ibu Pini	Guru Honor	Honor di Sekolah Dasar di Tanjung Raja
Ibu Desti	Penjahid Pakaian	Penjahit baju pribadi
Ibu Citra	Dosen	Dekan di AIIQI Indralaya
Ibu Ani Nafisah	Dosen	Kaprodi di AIQI Indralaya
Bapak Mujahid	Suami Ibu Citra	Dosen IAIQI
Bapak Ahyar	Suami Ibu Ani	Humas Idralaya
Bapak zainal	Tokoh Agama	Tokoh Masyarakat dan Agama di Tanjung Raja

3. Analisis Cara Wanita Karir Menciptakan Keluarga *Sakinah Mawaddah* dan *Rahmah* Di Luar Rumah

Berbagai cara para wanita karir di kabupaten Ogan ilir dalam menjalankan aktifitas terlaksana dengan efektif namut keutuhan rumah tangga sakinah mawaddah wa rahmah tetap tercipta maka hasil anlisis dapat dilihat tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Analisis Cara Wanita Karir
Menciptakan Keluarga *Sakinah Mawaddah* dan *Rahmah*
Di Luar Rumah

Nama	Aktifitas	Cara Menciptakan Keluarga Tetap Sakinah mawaddah dan Rahmah
------	-----------	---



Ibu Etti (PNS)	Guru PNS mulai hari Senin-Sabtu ngantor.	Memiliki sedikit waktu untuk keluarga dihari siang dan waktu penuh pada malam hari, sehingga masih banyak waktu untuk bersendau gurau, makan bersama, nonton bersama
Ibu Umi (Laboran)	Berangkat pagi dan pulang sore, setiap hari kecuali hari Sabtu dan Ahad	Memiliki sedikit waktu untuk keluarga dihari siang karena jarak cukup jauh, sering pulang sore hari, sehingga waktu untuk keluarga penuh di malam hari untuk sholat jamaah bersama, makan dan minum bersama
Ibu Pini (Guru Honor)	Mengajar di SD berangkat pagi pulang siang dan setiap hari	Memiliki cukup waktu untuk keluarga dihari siang dan waktu penuh pada malam hari, sehingga masih banyak waktu sore hari untuk melayani anknya TPA, solat maghrib dan Isya' bersama, makan, minum dan nonton bersama
Ibu Desti (Penjahit)	Profesi tukang jahit paakaian setiap hari berada di rumah	Memiliki banyak waktu karena aktifitas menjahit di rumah memiliki waktu penuh untuk keluarga, sholat bersama, menghadiri undangan, bersilaturahmi bersama dan seluruh aktifitas di rumah bersama
Ibu Citra (Dekan)	Ke kampus setiap hari kecuali hari sabtu dan Ahad	Memiliki sedikit waktu untuk keluarga dihari siang dan waktu penuh pada malam hari, sesekali mengontrol putri yang di rumah melalui vidio Call dan saat pulang akan memeluk dan mencium putri-putrinya
Ibu Ani Nafisah (Kaprodi)	Ke kampus setiap hari kecuali hari sabtu dan Ahad	Memiliki sedikit waktu untuk keluarga dihari siang dan waktu penuh pada malam hari, sesekali mengontrol putri yang di rumah melalui vidio Call dan di bawaikan oleh-oleh saat pulang



Bapak Mujahid (Mendampingi)	Ke kampus setiap hari kecuali hari sabtu dan Ahad mendampingi Ibu Citra	Mendampingi Ibu Citra saat bekerja dengan untuk mengasuh bayinya agar pekerjaan Ibu Citra selesai, maka jalinan kasih dan sayang selalu tercipta karena bersama
Bapak Ahyar (Mendampingi)	Ke kampus setiap hari kecuali hari sabtu dan Ahad mendampingi Ibu Ani	Mendampingi Ibu Ani sesekali jika dibutuhkan saat bekerja dengan mengasuh bayinya agar pekerjaan Ibu Ani selesai, maka jalinan kasih dan sayang selalu tercipta karena bersama

4. Analisis cara menciptakan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Dalam Rumah

Wanita karir tidak akan menyerah dan selalu berusaha agar kairirnya tetap berjalan baik dan selalu didukung oleh pihak keluarga maka para wanita berusaha melakukan aktifitas di dalam rumah dalam rangka menggapai keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*. Untuk lebih jelas maka ikuti tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Analisis cara menciptakan
Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah
di Dalam Rumah

Wanita karir	Cara menciptakan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah					
	Sebagai Istri	Sebagai Ibu	Sebagai Pembantu Ekonomi	Sebagai Pendidik	Sebagai Anggota masyarakat	Pengasuh Orang tua
Ibu Etti (PNS)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin	Membimbing, mengasahi, menyiapkan kelengkapan sekolah, TPA, memberi makan dan pakaian yang	Menjadi PNS adalah bertujuan membantu perekonomian suami agar lebih kuat	Mengajari anak sejak bayi menyebut, mama, papa, salim dengan tangan kanan, cuci tangan sebelum	Sesekali menghadiri undangan, arisan, ta'ziah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	Berkunjung kerumah orang tua dan membelikan kebutuhan rumah tangga

Muyassaroh dan Anggi Sapitri: *Peran Wanita karir dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Madwaddah Warahmah*



		Islami		makan		
Ibu Umi (Laboran)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi partner suami	Membimbing , mengasahi suami dan anak-anak, memberikan makanan yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya	Menjadi Pegawai Labor adalah bertujuan membantu perekonomian suami agar ekonomi lebih kuat	Mengajari anak sejak bayi menyebut, mama, papa, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan, menguatkan hati anak agar tumbuh dewasa	Selalu menghadiri undangan, arisan, ta'ziah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	Berkunjung kerumah orang tua dan membelikan kebutuhan rumah tangga dan mengobati apabila sakit
Ibu Pini (Guru Honor)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin dan mampu membantu perekonomian suami	Membimbing , mengasahi suami dan anak-anak, memberikan makanan yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya, membantu kesulitan suami	Menjadi Guru Honor adalah bertujuan membantu perekonomian suami agar ekonomi lebih kuat	Mengajari anak sejak bayi menyebut, bismillah, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan, membantu anak jika mengalami kesulitan	Selalu menyempatkan hadir pada undangan, arisan, ta'ziah, majelis ta'lim, dan silaturahmi dan even lain di masyarakat	Berkunjung kerumah orang tua dan membelikan kebutuhan rumah tangga dan mengobati apabila sakit, memberi uang untuk kebutuhannya
Ibu Desti (Penjahit)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi	Membimbing anak-anak, mengasahi suami, memberikan makanan dan minum yang halal bagi keluarga,	Menjadi tukang jahit adalah bertujuan membantu perekonomian suami agar ekonomi	Mengajari anak sejak bayi menyebut, membaca Basmalah, ha mdalah, menyebut mama, papa,	Selalu menghadiri undangan, arisan, ta'ziah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	Berkunjung kerumah orang tua dan membelikan kebutuhan rumah tangga dan mengobati



	partner suami yang baik	membantu percaya diri bagi anaknya	lebih kuat	salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan		apabila sakit
Ibu Citra (Dekan)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi partner suami yang baik	Membimbing anak-anak, mengasihi suami, memberikan makanan dan minum yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya	Menjadi Dekan adalah bertujuan beribadah membantu perekonomian suami agar ekonomi lebih kuat	Mengajari anak sejak bayi menyebut, membaca Basmalah, ha mdalah, menyebut mama, papa, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan	Selalu meluangkan waktu undangan, arisan, ta'ziah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	Mengasuh orang tua yang sudah usia lanjut melayani makan dan minum, pakaian, kebutuhan sehari-hari
Ibu Ani Nafisah (Kaprodi)	Meyakinkan suami bahwa dirinya adalah istri yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi partner suami yang baik	Membimbing anak-anak, mengasihi suami, memberikan makanan dan minum yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya	Menjadi Kaprodi adalah bertujuan beribadah membantu perekonomian suami agar ekonomi lebih kuat	Mengajari anak sejak bayi menyebut, membaca Basmalah, ha mdalah, menyebut Ibu, ayah, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan	Selalu meluangkan waktu undangan, arisan, ta'ziah, menjadi ketua dan nara sumber tetap pada majelis ta'lim, dan silaturahmi	Mengasuh orang tua yang sudah usia lanjut melayani makan dan minum, pakaian, kebutuhan sehari-hari
Bapak Mujahid (Mendam)	Meyakinkan istri bahwa dirinya adalah	Membimbing anak-anak, mengasihi	Menjadi pendamping adalah	Mengajari anak sejak bayi	Selalu meluangkan waktu	Mengasuh orang tua yang sudah



pingi)	suami yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi partner dalam hidup	istri, memberikan makanan dan minum yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya	bertujuan beribadah membantu tugas istri agar semourna	menyebut, membaca Basmalah, hamdalah, menyebut mama, papa, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan	undangan, arisan, ta'ziyah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	usia lanjut melayani makn dan minum, pakaian, kebutuhan sehari-hari
Bapak Ahyar (Mendam pingi)	Meyakinkan istri bahwa dirinya adalah suami yang mampu melayani secara lahir dan batin dan menjadi partner dalam hidup	Membimbing anak-anak, mengasihi istri, memberikan makanan dan minum yang halal bagi keluarga, membantu percaya diri bagi anaknya	Menjadi pendamping adalah bertujuan beribadah membantu tugas istri agar semourna	Mengajari anak sejak bayi menyebut, membaca Basmalah, hamdalah, menyebut mama, papa, salim dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan	Selalu meluangkan waktu undangan, arisan, ta'ziyah, majelis ta'lim, dan silaturahmi	Mengasuh orang tua yang sudah usia lanjut melayani makn dan minum, pakaian, kebutuhan sehari-hari

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan penulis dapat menyimpulkan bahwa peran wanita karir dalam pembentukan keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah* di wilayah ini sudah dilaksanakan dengan baik.

Untuk menjaga keluarga yang tetap *sakinah mawaddah dan Rahmah* saat diluar rumah maka wanita karir tetap memiliki komitmen memperbaiki setiap langkah, meluangkan waktu untuk berkomunikasi kepada keluarga, saling terbuka dan menghargai, dan dukungan suami terhadap istri dalam karirnya.



Wanita karir di tiga keamatan di Ogan Ilir dapat memainkan saat di dalam rumah berperan ganda sebagai seorang Istri, sebagai seorang Ibu, sebagai seorang partner dari suami dalam meningkatkan kuantitas ekonomi, sebagai pendidik bagi para putra dan putrinya, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai pengasuh bagi kedua orangtuanya. Wanita masih mampu mengurus keluarga sebagai tugas utama istri juga masih mampu mensinergikan tugas dengan urusan keluarga sehingga terciptalah keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*.

Keluarga *sakinah mawaddah dan rahmah* akan langgeng apabila didasari dengan al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup dan selalu menjadi acuan. Keluarga dibingkai dengan Iman dan Takwa yang kokoh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. "Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah Dalam Pelayanan Keagamaan Kepada Keluarga Di Kabupaten Garut." *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)* 2, no. 2 (2021): 491–500.
- Bunsaman, Shafila Mardiana, and Budi Muhammad Taftazani. "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 146. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18373>.
- Djamaluddin, Ahdar. "Wanita Karier Dan Pembinaan Generasi Muda." *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018): 111–31. <https://doi.org/10.35905/almayyah.v11i1.546>.
- Lailiyah, Igmanur, and Burhanuddin Ridlwan. "Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Islam." *AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.26555/al-misbah.v8i2.1151>.
- Muyasaroh, dan Sutrisno. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 18, no. 2 (2014): 215–33. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i2.2862>.
- Nana, Darna, and Herlina Elin. "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.
- Rahman, Abd. "Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dod Deli Serdang." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 09, no. 02 (2020).
- Rahman, Ana Septia. "Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan)." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i2.928>.
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an Karim Tajwid Dan Terjemah." Abyan, 2017.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Yusutria, Y. "Peran Wanita Karir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Melalui Pendekatan Religius (Studi Kasus Kota Padang Sumatera Barat)." *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* 5, no. 1 (2020): 17–27. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i1.6453>.